

**DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI
PARIWISATA PROVINSI DIY
TAHUN 2011-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ZAIDAH FIKRON NAFI'AH
NIM. 15810119**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI
PARIWISATA PROVINSI DIY
TAHUN 2011-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ZAIDAH FIKRON NAFI'AH
NIM. 15810119**

DOSEN PEMBIMBING:

**SOFYAN HADINATA, M. Sc.
NIP: 19851121 201503 1 005**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B-567/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas akhir dengan judul: "Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri
Pariwisata Provinsi Diy Tahun 2011-2017"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zaidah Fikron Nafi'ah
NIM : 15810119
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 23 Mei 2019
Nilai Munaqasyah : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

SOFYAN HADINATA, M.Sc.
NIP: 19851121 201503 1 005

Penguji I

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E.,
NIP. 19800314 200312 1 00 3

Penguji II

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919 201503 2 009

Yogyakarta, 28 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Zaidah Fikron Nafi'ah

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zaidah Fikron Nafi'ah
NIM : 15810119
Judul Skripsi : **“DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA
PADA INDUSTRI PARIWISATA PROVINSI DIY
TAHUN 2011-2017”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Pembimbing

SOFYAN HADINATA, M.Sc.
NIP: 19851121 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zaidah Fikron Nafi'ah
NIM : 15810119
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Determinan Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Pariwisata Provinsi DIY Tahun 2011-2017**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Penyusun,



Zaidah Fikron Nafi'ah

NIM. 15810119

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaidah Fikron Nafi'ah
NIM : 15810119
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusiveroyalty freeright*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Provinsi DIY Tahun 2011-2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 20 Mei 2019

Yang menyatakan



(Zaidah Fikron Nafi'ah)

HALAMAN MOTTO

Jadi orang itu cukup 3S

“ Se-anane, Se-nduene, Se-bisane”

(Dhawuh Ibu Nyai Martiningsih_PPDF Al-Munawwir Kroya)

Bagaimanapun keadaanmu,

Jika kau masih bisa tersenyum,

Tandanya kau baik-baik saja

(Dhawuh Pak Yai Hamam Suryadin_PPDF Al-Munawwir Kroya)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Teriring do'a dan syukur kepada Allah SWT dan Shalawat kepada Rasul-Nya,
sebuah karya sederhana ini kupersembahkan kepada:*

Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak Achmad Khumaidi Hizbaini (Almarhum)

dan Ibu Marfu'ah

Kakak Tercinta

Mugi Fikri Faris Roviqi

Adik Tercinta

Mufham Fikron Kamaluddin

Syahid Baharuddin Millyarta

Almamaterku

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	Ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
زُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُعدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنِ	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسِ	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahlah-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatNya yang telah memberikan petunjuk jalan yang diridhai Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik penyusunan, penulisan, maupun isinya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan masukannya sangat penulis harapkan.

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Utamanya penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas bimbingan, nasihat, dan dukungannya dari awal

semester hingga sekarang dalam membantu mengarahkan studi secara akademik.

5. Bapak Muhammad Sofyan Hadinata, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Saya ucapkan terimakasih banyak atas waktu, masukan, dan saran-saran, serta menambah koreksi dan perbaikan sistem penulisan.
6. Segenap dosen Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak sekali memberikan dan mengajarkan ilmu yang berarti kepada peneliti.
7. Seluruh staff Tata Usaha yang telah membantu mengurus surat izin penelitian dan urusan kelengkapan administrasi peneliti dari awal semester hingga berakhir studi peneliti.
8. Dinas Badan Pusat Statistik Provinsi DIY, Dinas Pariwisata Provinsi DIY, Dinas Tenaga Kerja Provinsi DIY dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi DIY yang mengizinkan penulis untuk meneliti di Provinsi DIY, serta sangat membantu penulis dalam perolehan data, dan dokumen-dokumen lainnya.
9. Orang tua tercinta, Almarhum Bapak Achmad Khumaidi Hizbaini dan Ibu Marfu'ah, yang selalu sabar mendidik, memotivasi, menasehati, mendukung secara materi dan non materi, dan yang tiada hentinya mendoakan putrinya walau tanpa diminta, serta buat Kakakku Mugi Fikri Faris Roviqi dan kedua Adikku Mufham Fikron Kamaluddin dan Syahid Baharuddin Milyarta yang secara tidak langsung mengajari saya agar menjadi saudara yang penyabar dan penyayang.

10. Almarhum Pak Yai Hamam Suryadin dan Bu Nyai Martiningsih sebagai orang tua kedua selama di PPDF AL-Munawwir Kroya yang mengajarku banyak pelajaran islami dan akhlakul karimah.
11. Abah Fattah (Dr. KH. Ahmad Fattah, M. Ag) dan Bu Nyai Nikmah sebagai pengasuh dan orang tua kedua di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta.
12. Abah Hanif Anwari, M. Ag dan Bu Richanah sebagai orang tua kedua di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta.
13. Hidayatul Ngulum.,S.E banyak sekali aku merepotkanmu, banyak sekali pelajaran hidup yang kudapat darimu, banyak sekali kasih sayangmu yang tercurah padaku, banyak sekali cerita-cerita tentang kita dari perjuangan naik sepeda awal masuk kuliah hingga aku menyelesaikan skripsi ini bersamamu, sangat bersyukur aku dipertemukan teman sepertimu, ada banyak suka duka, bahagia sampe nangis-nangis karena salah paham (heee) love you pokoke.
14. Rohmatul Laelah (Mbak Omah) guru bersosial dan kakak yang sangat sabar juga penyayang, tiada henti-hentinya menasehati, partner diet, penakhluk hati anak-anak dan hatiku, (eeaaakkk dasar jomblooo hahaa).
15. Kholifatul Itsna partner julid yang mengajarkanku rajin mengaji, nguripke lampu pondok putra ba'da subuh, cinta kebersihan, sering mandi, ngajari dandan daaaaaannn dia yang dengan senang hati berbagi kasur denganku yg gendut iniiiiii (bikin mrebyss miliiii).

16. Nurul Yatimah adek tingkat yang berbakti dan sangat kepenakan syekali, mau-maunya dititipin berkas-berkas dan harus mondar-mandir TU dan ruangan bapak dps.ku (maafkan daku yahhhh).
17. Temen-temen pengurus dan pendamping PP.Sunni Darussalam yang telah banyak memberikan pengalaman luwarr biyasahh.
18. Teman-teman tidur, masak-masak ala magic.com dan halan-halan (Mbak Mumun, Alya, Eli, Mbak Liah, Mbak Hani, Dede, Mbak Tami, dll).
19. Seluruh teman-teman PPDF Al-Munawwir Kroya, PP. Al-Hikmah 2 dan PP. Sunni Darussalam, yang senantiasa menjadi tempat belajar kehidupan bermasyarakat.
20. Keluarga KKN 96 Kelompok 121 Jatirejo, Hargomulyo, Gedangsari, Gunung Kidul (Arvi, Arin, Jewel, Mak Lucky, Jumi, Reza, Azmi, Ridwan dan Lek Pardi) semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga hingga akhir hayat.

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan atas kebaikan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Zaidah Fikron Nafi'ah
NIM. 1581011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Tenaga Kerja.....	11

B. Permintaan Tenaga Kerja.....	12
C. Penawaran Tenaga Kerja	14
D. Keseimbangan Tenaga Kerja.....	16
E. Penyerapan Tenaga Kerja.....	18
F. Industri Pariwisata.....	19
G. Jumlah Wisatawan	21
H. Jenis dan Macam Wisatawan.....	21
I. Jumlah Hotel.....	23
J. Jumlah Objek Wisata	24
K. Pariwisata.....	29
L. Jenis Wisata.....	33
M. Hubungan Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	35
N. Pariwisata Syariah.....	36
O. Telaah Pustaka	38
P. Pengembangan Hipotesis	42
Q. Kerangka Pemikiran	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Sumber dan Jenis Data.....	47
D. Definisi Operasional Variabel	47
E. Teknik Alasan Data.....	48
1. Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel.....	48

F. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	49
G. Uji Kesesuaian Model.....	51
H. Uji Hipotesis	53
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Objek Penelitian	55
B. Analisis Deskriptif	57
C. Pemilihan Uji Regresi Data Panel.....	59
D. Hasil Estimasi Random Effect.....	62
E. Pengujian Hipotesis.....	63
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan.....	71
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tenaga Kerja Industri Pariwisata Provinsi DIY (2011-2017).....	3
Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Jumlah Objek Wisata Provinsi DIY (2011-2017).....	4
Tabel 1.3 Jumlah Hotel dan Restoran Provinsi DIY (2011-2017).....	5
Tabel 4.1 Luas Wilayah Tiap Kabupaten/Kota Provinsi DIY	56
Tabel 4.2 Data Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	61
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted <i>R-square</i>).....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komposisi Tenaga Kerja	12
Gambar 2.2 Keseimbangan Tenaga Kerja	16
Gambar 2.3 Ketidakseimbangan Tenaga Kerja “Excess Supply of Labour”	17
Gambar 2.4 Ketidakseimbangan Tenaga Kerja “Excess Demand of Labour”	17
Gambar 4.1 Peta Provinsi DIY	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	i
Lampiran 2 Hasil Olah Data	iii
Lampiran 3 Riwayat Hidup	ix

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling cepat pertumbuhan dan perkembangannya di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Provinsi DIY. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Objek pada penelitian ini meliputi jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel dan jumlah objek wisata. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pariwisata dan Dinas Tenaga Kerja Provinsi DIY. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data panel atau regresi berganda dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM). Data penelitian ini diolah menggunakan *software* (perangkat lunak) *Eviews 9*. Hasil secara parsial (uji t) dari penelitian ini menggambarkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Provinsi DIY. Jumlah hotel berpengaruh positif terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Provinsi DIY. Jumlah objek wisata tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Provinsi DIY. Hasil uji secara simultan (uji F) menggambarkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel dan jumlah objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Provinsi DIY. Beberapa saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian adalah pemerintah DIY harus banyak melakukan promosi melalui *event-event* daerah dan media sosial agar potensi pariwisata yang dimiliki lebih dikenal lagi oleh wisatawan, sehingga lebih banyak lagi wisatawan yang berkunjung. Para pengusaha hotel diharapkan dapat meningkatkan kualitas hotel dan memberikan penawaran-penawaran yang menarik terhadap para wisatawan. Pemerintah DIY dan swasta harus melaksanakan program peningkatan fasilitas objek wisata yang tersedia. Peneliti selanjutnya disarankan menyertakan variabel lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja seperti jumlah biro perjalanan wisata dan jumlah restoran.

Kata Kunci: Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Objek Wisata, *Random Effect Model* (REM).

ABSTRACT

The tourism sector is one of the fastest growing and developing sectors in the world. This study aims to analyze the Determinants of Labor Absorption in the DIY Province Tourism Industry. This research was conducted in the Special Province of Yogyakarta (DIY). The objects in this study include the number of tourist visits, the number of hotels and the number of tourist attractions. The data used in this study are library research and secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), the Tourism Office and the DIY Provincial Manpower Office. The analysis technique used is panel data analysis or multiple regression with the Random Effect Model (REM) approach. This research data is processed using software (software) Eviews 9. Partial results (t test) of this study illustrate that the number of tourist visits has a positive effect on Labor Absorption in the DIY Province Tourism Industry. The number of hotels has a positive effect on the Absorption of Labor in the DIY Province Tourism Industry. The number of attractions does not affect the Absorption of Labor in the DIY Province Tourism Industry. Simultaneous test results (F test) illustrate that the number of tourist visits, the number of hotels and the number of tourist motorcycle taxis have a positive and significant effect on the Absorption of Labor in the DIY Province Tourism Industry. Some suggestions put forward based on the results of the research are that the DIY government must do a lot of promotion through regional events and social media so that the tourism potential is better known by tourists, so that more tourists visit. Hotel entrepreneurs are expected to be able to improve the quality of the hotel and provide attractive offers to tourists. The DIY government and the private sector must implement a program to increase the available tourist facilities. Further researchers are advised to include other variables that affect employment, such as the number of travel agents and the number of restaurants.

Keywords: *Number of Tourist Visits, Number of Hotels, Number of Attractions, Random Effect Model (REM).*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang mempunyai tujuan antara lain untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang hasilnya secara merata. Menurut Arsyad (1999) pembangunan ekonomi ialah suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Selain itu, pembangunan ekonomi juga diartikan sebagai suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya penambahan penduduk yang disertai dengan perubahan struktur ekonomi. Dilihat dari tujuannya pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Dengan adanya proses pembangunan ekonomi menggambarkan bahwa adanya perubahan struktur dan corak kegiatan ekonomi serta penambahan jumlah penduduk setiap tahunnya, sehingga peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat perlu diwujudkan. Dengan adanya penambahan penduduk yang terus meningkat di setiap daerah, maka jumlah sumber daya manusia pun ikut bertambah. Dengan kata lain jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan yang berdampak pada meningkatnya permintaan tenaga kerja.

Tenaga kerja adalah penduduk yang dalam usia kerja atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (Mulyadi, 2008). Permintaan tenaga kerja adalah suatu kebutuhan perusahaan akan tenaga kerja untuk memproduksi barang dan jasa guna memnuhi kebutuhan konsumen. Konsumen adalah masyarakat yang berperilaku konsumtif akan barang dan jasa yang diproduksi oleh perusahaan.

Ketenagakerjaan merupakan masalah yang sering muncul pada saat pengambilan kebijakan ekonomi baik pemerintah daerah maupun pusat, tidak terkecuali Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Hal ini terjadi karena semakin tingginya pertambahan penduduk, maka semakin sempit lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga tingkat kriminalitas dan tingkat kemiskinan semakin meningkat. Salah satu cara untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dapat melalui industri pariwisata, karena industri pariwisata merupakan industri padat karya yang berkembang dengan cepat.

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang sedang dikembangkan oleh pemerintah dengan harapan menjadi industri unggulan. Apabila kita melihat potensi industri pariwisata Provinsi DIY yang menjadi penyumbang PDRB terbesar kedua di antara sektor-sektor yang lain yaitu sebesar 10,12% ini cukup bagus di tahun 2017 karena mencapai 8,9% seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Provinsi DIY¹. Hal ini

¹ <https://kumparan.com/tugujogja/dari-17-sektor-usaha-penyumbang-pdrb-di-yogyakarta-pariwisata-menduduki-peringkat-kedua> Diakses tanggal 24 Februari 2019. Pukul 09:27

menggambarkan bahwa industri pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah maupun pendapatan nasional yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi.

DIY adalah salah satu provinsi populer di Indonesia yang terkenal dengan keanekaragaman tempat wisatanya. Potensi wisata yang besar menarik para wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke provinsi ini. Objek wisata yang ditawarkan mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata budaya, wisata bersejarah, fashion dan sebagainya, juga didukung dengan potensi wilayah, industri pariwisata di Provinsi DIY berkembang sangat pesat.

Dukungan kebijakan pemerintah mampu memberdayakan potensi desa menjadi desa/kampung wisata dan program-program berbasis desa yang mengembangkan pelestarian lingkungan berkonsep wisata alam seperti pantai, danau, sungai dan pegunungan serta seni budaya menambah pilihan lokasi-lokasi wisata. Pembangunan sarana dan prasarana penunjang pariwisata juga dilaksanakan seperti hotel, restoran, objek wisata dan jalur transportasi untuk meningkatkan pelayanan kepada para wisatawan, dengan kata lain industri pariwisata dapat memperluas kesempatan kerja yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakat.

Tabel 1.1 Tenaga Kerja Industri Pariwisata Provinsi DIY (2011-2017)

No.	Tahun	TK Sektor Pariwisata
1.	2011	480.136
2.	2012	464.415
3.	2013	487.923
4.	2014	505.915
5.	2015	511.161

6.	2016	553.680
7.	2017	574.947

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DIY

Berdasarkan tabel 1.1 tenaga kerja yang diserap industri pariwisata pada tahun 2011-2017 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2011 jumlah tenaga kerja di industri pariwisata sebesar 480.136 jiwa dan mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 464.415 jiwa. Kemudian pada tahun 2013 kembali mengalami peningkatan menjadi 487.923 jiwa yang menandakan bahwa tenaga kerja sektor pariwisata dapat terserap kembali, dan pada tahun 2014-2017 penyerapan tenaga kerja mengalami peningkatan setiap tahunnya, masing-masing sebesar 505.915 jiwa pada tahun 2014, 511.161 jiwa pada tahun 2015, 553.680 jiwa pada tahun 2016 dan tahun 2017 mencapai 574.947 jiwa.

**Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Jumlah Objek Wisata
Provinsi DIY (2011-2017)**

No.	Tahun	Kunjungan	Objek Wisata
1.	2011	11.493.632	181
2.	2012	11.379.640	176
3.	2013	13.026.119	215
4.	2014	16.861.247	213
5.	2015	19.266.233	207
6.	2016	21.445.343	201
7.	2017	25.950.793	215

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi DIY

Berdasarkan tabel 1.2 peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Provinsi DIY pada tahun 2011-2017 secara total keseluruhan. Akan tetapi pada tahun 2012 jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun 2011 sebesar 11.493.632 kali menjadi 11.379.640 kali pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2013-2017 jumlah kunjungan wisatawan

mengalami peningkatan setiap tahunnya, pertanda bahwa wisata di Provinsi DIY semakin menarik perhatian pengunjung. Selanjutnya pada jumlah objek wisata mengalami fluktuatif, pada tahun 2011 terhitung 181 objek, dan pada tahun 2012 menurun menjadi 176 objek. Kemudian pada tahun 2013 meningkat dan tahun 2014 menurun kembali masing-masing 215 dan 213 objek. Tahun 2015 meningkat kembali menjadi 207 objek dan 2016 menurun menjadi 201 objek. Selanjutnya pada tahun 2017 meningkat mencapai 215 objek wisata.

Selain itu penyerapatan tenaga kerja pada industri pariwisata juga dapat dipengaruhi oleh faktor hotel. Hotel sebagai bentuk bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat beristirahat atau menginap, memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan mengeluarkan sejumlah biaya, termasuk bangunan lainnya yang menyatu, dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama (Dewi, 2013). Di Provinsi DIY, hotel yang berdiri saat ini terdiri dari berbagai hotel bintang 1 sampai bintang 5 dan terdapat pula hotel non-berbintang.

Tabel 1.3 Jumlah Hotel Provinsi DIY (2011-2017)

No.	Tahun	Hotel
1.	2011	1.104
2.	2012	1.165
3.	2013	1.166
4.	2014	1.156
5.	2015	1.160
6.	2016	1.165
7.	2017	1.179

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi DIY

Berdasarkan tabel 1.3 jumlah hotel berbintang dan hotel non bintang mengalami fluktuatif, pada tahun 2011 jumlah hotel sebesar 1.104 unit meningkat menjadi 1.165 unit tahun 2012 dan 1.166 unit pada tahun 2013.

Kemudian pada tahun 2014 jumlah hotel menurun menjadi 1.156 unit dan meningkat kembali menjadi 1.160 unit tahun 2015, 1.165 unit tahun 2016 dan pada tahun 2017 jumlah hotel mencapai 1.179 unit.

Semakin tinggi jumlah kunjungan wisatawan bisa menjadi daya tarik bagi para pengusaha atau investor untuk melakukan investasi pada sarana dan prasarana yang terkait dengan sektor pariwisata dengan tujuan untuk menarik lebih banyak wisatawan berkunjung, sehingga terjadinya penyerapan tenaga kerja karena dibutuhkannya tenaga kerja untuk bekerja pada lapangan pekerjaan baru tersebut. Sarana dan prasarana pariwisata dapat berupa pembangunan hotel dan pengembangan objek wisata. Menurut Ghaniy (2017) jumlah hotel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor perhotelan di 9 kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur tahun 2012-2015. Menurut Maria (2016) Jumlah objek wisata berpengaruh positif signifikan terhadap kesempatan kerja pariwisata Provinsi Kalimantan Timur tenaga kerja.

Bahwasannya ketenagakerjaan telah diatur dalam ayat Al-Qur'an, yang mana Allah SWT memerintahkan manusia untuk bekerja keras dan berusaha menggali potensi-potensi kekayaan alam yang ada di sekeliling mereka dengan bersungguh-sungguh. Maka sesungguhnya Allah akan memberi kepada mereka kehidupan yang baik dan sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang dikerjakan hamba-Nya dan akan diberi balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah dikerjakan hamba-Nya. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Az-Zumar ayat 39:

فَلْيَقُومِ الْعَمَلُ عَلَى مَا تَتَكُمُ إِلَيَّ عَامِلًا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ²

Menurut ekonomi Islam, tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas (Huda, 2008). Usaha yang dilakukan anggota fisik maupun non fisik sesuai dengan apa yang dibutuhkan, sehingga mendapatkan hasil dari usahanya, yaitu upah. Bagi sebagian orang, mereka akan melakukan apapun untuk mendapatkan upah sebagai upaya bertahan hidup.

Dari uraian latar belakang dan kondisi yang terjadi di Provinsi DIY, peneliti berharap agar industri pariwisata dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran yang ada agar tercapai dalam mensejahterakan masyarakat. Melihat potensi penyerapan tenaga kerja yang besar pada industri pariwisata, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Provinsi DIY"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata Provinsi DIY?
2. Apakah jumlah hotel berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata Provinsi DIY?

² Artinya: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui".

3. Apakah jumlah obyek wisata berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata Provinsi DIY?
4. Apakah jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel dan jumlah obyek wisata berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata Provinsi DIY?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata Provinsi DIY
2. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah hotel terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata Provinsi DIY
3. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah obyek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata Provinsi DIY
4. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel dan jumlah obyek wisata secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata Provinsi DIY.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai tambahan wawasan pengetahuan khususnya di bidang ekonomi pembangunan mengenai penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini sebagai tambahan pemikiran kepada Pemerintah Kabupaten dan dinas-dinas terkait dalam mengambil kebijakan mengenai penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata Provinsi DIY

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi peneliti selanjutnya sebagai bahan wawasan pengembangan penelitian tentang penyerapan tenaga kerja khususnya pada industri pariwisata.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang dipilihnya judul penulisan ini beserta fenomena-fenomena yang menyertainya. Penelitian terdahulu yang memuat hal sama juga dicantumkan guna mengetahui bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan rumusan masalah yang akan dijawab melalui hasil serta tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan yang menjelaskan secara singkat isi dari tulisan yang disusun.

Bab II dimulai dengan pemaparan teori-teori yang diangkat atau yang melandasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian skripsi. Teori-teori terkait variabel-variabel yang digunakan dan landasannya secara hukum islam akan dijelaskan secara rinci.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, pada bagian bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, sumber dan jenis data, sampel dan juga memaparkan secara jelas variabel-variabel yang digunakan serta alat ukur serta objek penelitian yang dihasilkan melalui uji statistik.

Bab IV menjelaskan mengenai hasil data dan pembahasannya berdasarkan hasil estimasi model ekonometrika yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini berupa hasil uji statistik yang menggunakan software eviews 8 dan kemudian berbentuk data matang yang sudah diolah. Pembahasan menjelaskan tentang maksud dari hasil penelitian yang dihasilkan melalui uji statistik.

Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan-kesimpulan lain yang dapat mewakili informasi keseluruhan dari penelitian skripsi yang sudah dilakukan. Selain itu, bab V juga memuat saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan baik untuk akademik, pemerintah dan peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penyerapan tenaga kerja sektor industri pariwisata di Provinsi DIY tahun 2011-2017 dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata Provinsi DIY, artinya jika kunjungan jumlah wisatawan meningkat maka penyerapan tenaga kerja akan bertambah. Hal ini karena adanya peningkatan permintaan barang/jasa perjalanan wisata, maka perusahaan membutuhkan tenaga kerja tambahan untuk memenuhi dan melayani para pengunjung wisata.
2. Jumlah hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata Provinsi DIY, artinya jika jumlah hotel meningkat maka penyerapan tenaga kerja akan bertambah. Hal ini karena adanya peningkatan permintaan barang/jasa perhotelan, maka perusahaan hotel membutuhkan banyak tenaga kerja untuk memenuhi dan melayani para pengunjung hotel.
3. Jumlah objek wisata tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pariwisata Provinsi DIY. Hal ini karena keanekaragaman objek wisata yang meningkat tiap tahunnya kurang dikenal atau masih asing di telinga wisatawan, sehingga jarang yang mengunjungi objek-objek wisata tersebut.

4. Jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel dan jumlah objek wisata secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pariwisata Provinsi DIY. Jika terjadi perubahan pada variabel jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel dan jumlah objek wisata secara bersama-sama akan turut serta merubah jumlah penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata.

B. Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan periode penelitian selama tujuh tahun, sehingga penelitian kurang bisa menangkap dinamika variabel antarwaktu
2. Variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada tiga variabel yaitu jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel dan jumlah objek wisata. Dua variabel positif dan signifikan, dan satu variabel positif tidak signifikan
3. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan kabupaten/kota dalam satu provinsi yaitu Provinsi DIY
4. Data penelitian diperoleh dari dinas-dinas terkait, sehingga validitas data kurang terjamin.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Pemerintah DIY harus banyak melakukan promosi melalui *event-event* daerah dan media sosial agar potensi pariwisata yang dimiliki lebih dikenal lagi oleh wisatawan, sehingga lebih banyak lagi wisatawan yang berkunjung
2. Para pengusaha hotel diharapkan dapat meningkatkan kualitas hotel dan memberikan penawaran-penawaran yang menarik terhadap para wisatawan
3. Pemerintah DIY dan swasta harus melaksanakan program peningkatan fasilitas objek wisata yang tersedia
4. Peneliti selanjutnya disarankan menyertakan variabel lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, seperti jumlah biro perjalanan wisata dan jumlah restoran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuino, Cori. (2013). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata (Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran) di Kota Batu. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 11. Nomor 2.
- Ananta, Aris. (1990). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Demografi FEUI.
- Arfida. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arief, Mustika Lukman. (2015). Prospek Industri Pariwisata dan Penyerapan Tenaga Kerja di Propinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Volume 3. Nomor 1.
- Arsyad, Lincoln. (1999). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Amiruddin dan Asikin, Zainal. (2003). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata. (2015). *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*.
- Austriana, Ida. (2005). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Febriyanti, Nindi. (2016). *Pengaruh Industri Perhotelan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sulawesi Selatan tahun 1990-2014*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Cahayu, A., Abubakar, H., dan Nasir, M. (2013). Pengaruh Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Volume 1. Nomor 4.
- Damardjati. (1992). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Departemen Agama RI. (2008). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Pustaka Utama.

- Dewi, Kadek. (2013). *Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Buleleng periode 2010-2013*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fitri, Shavinia. (2018). *Pengaruh Industri Pariwisata terhadap Kesempatan Kerja di Sektor Pariwisata di Provinsi Bali Tahun 2012-2015*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ghaniy, S., Wahyu, H., dan Kusuma, H. (2017). Pengaruh Potensi Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perhotelan di 9 Kabupaten/Kota Prov Jatim Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Volume 1. Jilid 3.
- Ghazali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goeldner, Charles dan Ritchie, J R Brent. (2009). *Tourism Principles, Practices, Philosophies*. New Jersey: Hoboken.
- Hanief, Shofwan dan Pramana, Dian. (2018). *Pengembangan Bisnis Pariwisata dengan Media Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Hasan, Iqbal. (2008). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Nurul. (2008). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana.
- Inskeep, Edward dan Reinhold, Van Nostrand. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: 115 Fifth Avenue.
- Instruksi Presiden No. 9 Tahun 1969. (1969). Tentang pengertian kepariwisataan.
- Karyanto, Ibe. (1997). *Realisme Sosialis Georgs Lukacs*. Jakarta: Jaringan Kerja Budaya dan PT Gramedia Pustaka Utama.
- Karyono, Hari. (1997). *Kepariwisataan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2011). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.106/PW.006/MPEK/2011 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan*

- Hotel*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Jakarta.
- Khamayanti, Mahulete Ummi. (2016). *Pengaruh PAD dan DAU Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku pada Tahun 2013-2015*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kurniawan, Gilang Widagyo. (2015). Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia. *The Journal of Tauhidinomics*. Volume 1. Nomor 1.
- Manurung, Josep Julianto. (2016). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Pariwisata di Sumatera Utara*. Skripsi. Sumatera: Universitas Sumatera Utara.
- Maria, Siti. (2016). Dampak Sektor Pariwisata terhadap Kesempatan Kerja Pariwisata di Provinsi Kalimantan Timur. *Conference on Management and Behavioral Studies*. ISSN NO: 2541-3400; e-ISSN NO: 2541-2850.
- Marsum. (2005). *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: Andi.
- Maysitho. (2016). *Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Perhotelan di Provinsi Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Mulyadi, Subri. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.
- Mulyadi, Subri. (2008). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ngafenan, Mohamad. (1991). *Kamus Pariwisata*. Semarang: Dahara Prize.
- Notoatmodjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuzulia, Miftah Azen. (2018). *Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Kawasan Istanu Basa Pagaruyung di Kabupaten Tanah Datar Menuju Destinasi Wisata Halal*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Oktarini, Aisyah. (2016). *Pengaruh Tingkat Hunian Hotel dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung dalam Perspektif Islam*. Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.

- Prajogo. (1976). *Pengantar Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pariwisata.
- Pramono, Heru. (1993). Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Ekonomi, Sosial dan Budaya. *Cakrawala Pendidikan*. Nomor 1. Tahun XII.
- Punarbawa, Made Ari. (2016). Keterserapan Tenaga Kerja pada Industri Pariwisata di Kabupaten Buleleng Tahun 2011-2015. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Volume 6. Nomor 1.
- Putra, Riky Eka. (2012). Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rahma, Feny Nadia dan Handayani, Herniwati Retno. (2013). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus. *Diponegoro Journal of Economics*. Volume 2. Nomor 2.
- Samsuridjal dan Kaelany. (1997). *Peluang di Bidang Pariwisata*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Silalahi, D., Sitepu, R., dan Tarigan, G. (2014). Analisis Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara dengan Metode Regresi Data Panel. *Saintia Matematika*. Volume 2. Nomor 3.
- Simanjutak, Payaman J. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.
- Sofyan, Riyanto. (2011). *Bisnis Syariah Mengapa Tidak? Pengalaman Penerapan pada Bisnis Hotel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Som, Ahmad Puad Mat dan Badarneh, Mohammad Bader. (2011). Tourist Satisfaction and Repeat Visitation; Toward a New Comprehensive Model. *World Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Economics and Management Engineering*. Volume 5. Nomor 2.
- Spillane, J James. (1994). *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Subagyo, Joko. (2011). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono. (1988). *Ekonomi Pembangunan Yogyakarta*. Yogyakarta: BP.STIE.YKPN.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, Sonny. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No.KM.98/PW.102/MPPT-87. (1987). Jakarta: Depparpostel.
- Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No.KM.94/HK.103/MPPT-87. (1987). Jakarta: Depparpostel.
- Soeroto. (1986). *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: BPFPE-Pers.
- Susilo, Fathul Huda Nur. (2015). *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Bandungan Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Tradena, Dewi. (2017). *Pengaruh Industri Pariwisata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Jakarta.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. (2014). *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish.

Wahab, Salah. (2003). *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: Pradya Paramita.

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

Yoeti, Oka A. (2008). *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi dan Aplikasi*. Bandung: Kompas.